

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research*, yaitu penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan memperoleh informasi mengenai manajemen kelas rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah. Penelitian lapangan ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif memusatkan perhatiannya pada fenomena yang terjadi saat ini. Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif yaitu data yang tidak bisa diukur atau dinilai dengan angka langsung.

Penelitian kualitatif tidak ada ketentuan baku mengenai jumlah sampel minimal, karena dalam penelitian kualitatif yang penting adalah kedalaman dan “kekayaan” data untuk dapat memahami masalah yang diteliti yang menjadi tujuan utama penulisan kualitatif.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah barang, manusia, atau tempat yang bisa memberikan informasi penelitian.² Subjek dalam penelitian ini adalah 6 orang guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah yang terdiri dari guru mata pelajaran rumpun PAI yakni guru Qur'an Hadist, Fiqih, Aqidah Akhlak dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI). sedangkan objek penelitian ini adalah

¹Bungin, Burhan, *Analisis data penelitian kualitatif*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007), h. 23.

²Umi Zulfa, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Cahaya Ilmu, 2010), h. 100.

manajemen kelas rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah yang beralamat di Jalan Damanhuri Komplek Masjid Agung Barabai Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

Data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini adalah informasi atau keterangan yang berkaitan dengan tujuan penelitian, terdiri atas data pokok dan data penunjang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Data pokok dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Gambaran tentang lokasi penelitian.
2. Gambaran tentang manajemen kelas rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah.

Data penunjang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profil Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah
2. Data pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden;
2. Informan; dan
3. Dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang sudah ditentukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dilakukan beberapa tahap mengumpulkan data, diantaranya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Teknik observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dilakukan dengan cara ikut mengambil bagian dalam kehidupan informan yang diteliti dan diamati. Tujuan observasi adalah mendeskripsikan keadaan yang terjadi, aktivitas-aktivitas, dan melihat makna aktivitas tersebut dari perspektif informan. Untuk mendapatkan data keadaan yang sebenarnya dengan ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan terkait dengan penelitian yang penulis teliti, dalam penelitian ini peneliti mengamati bagaimana pihak sekolah, baik pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan manajemen kelas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah yakni bagaimana:

- a. Kegiatan Pada Tatap Muka Pertama.
- b. Kegiatan Pengorganisasian Penyampaian Pembelajaran Setiap Tatap Muka
- c. Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran.
- d. Kegiatan Inti Pembelajaran
- e. Kegiatan Penutup Pembelajaran
- f. Faktor-faktor yang menjadi penunjang dalam manajemen kelas rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah

2. Wawancara

Teknik yang sesuai untuk menggali informasi dari informan dan menjawab pertanyaan penelitian adalah wawancara mendalam (*in-depth interview*). Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan instrumen penelitian berupa panduan wawancara, panduan wawancara digunakan sebagai petunjuk umum atau garis besar pokok-pokok yang ditanyakan dalam wawancara, dengan pedoman tersebut peneliti memikirkan bagaimana pertanyaan dijabarkan secara kongkrit dalam kalimat tanya, sekaligus menyesuaikan pertanyaan dengan konteks aktual saat wawancara berlangsung. Wawancara dilakukan terhadap informan yang sudah ditetapkan. Sebelum melakukan wawancara, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan pendekatan terhadap informan. Hal ini peneliti lakukan agar dapat lebih mudah menyelami dan mendalami karakter dari masing-masing informan sehingga dalam pelaksanaan wawancara, informan lebih mudah mengungkapkan jawaban tanpa harus merasa canggung dan tertekan karena sudah ada pendekatan sebelumnya.

Data yang dijadikan acuan sebagai pedoman wawancara adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana Kegiatan Pada Tatap Muka Pertama?
- b. Bagaimana Kegiatan Pengorganisasian Penyampaian Pembelajaran Setiap Tatap Muka?
- c. Bagaimana Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran?
- d. Bagaimana Kegiatan Inti Pembelajaran?
- e. Bagaimana Kegiatan Penutup Pembelajaran?

- f. Faktor-faktor yang menjadi penunjang dalam manajemen kelas rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah?

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.³ Dokumen yang di perlukan yang dapat menunjang penelitian. Dokumen tersebut berupa profil, visi dan misi, data pendidik, data peserta didik, kurikulum dan RPP di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan konsep analisis Miles dan Huberman, yang terdiri dari *data reduction*, *data display*, *conclusion drawing/verification*. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data pada penelitian ini, yaitu:

1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 329

yang penting, dicari tema dan polanya. Kemudian peneliti merangkum data-data hasil temuan di lapangan untuk kemudian dipilih sesuai dengan tema yang akan dibahas. Dalam hal ini peneliti mereduksi data dalam artian merangkum, memilih hal-hal pokok pada data yang telah di dikumpulkan di lapangan selama penelitian.

2. *Data Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, sehingga data dapat disajikan sesuai dengan rumusan masalahnya. selanjutnya data hasil temuan dijelaskan dalam bentuk teks uraian singkat yang bersifat naratif, sehingga dapat dipahami dan mulai jelas mengenai permasalahannya.

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Setelah data disajikan dan diuraikan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan, dari semua data yang terkumpul dan dari hasil wawancara dengan para informan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang *kredibel*.

G. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti melakukan cara-cara untuk menguji keabsahan data salah satunya dengan uji kredibilitas dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Perpanjangan Pengamatan

Apabila data yang dikumpulkan selama penelitian masih belum lengkap atau ada kekurangan, maka waktu pengamatan di lapangan akan diperpanjang dan dilanjutkan sampai data yang diinginkan terkumpul. Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan informan semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi dan agar data yang didapat benar-benar mendapat kepastian dan tidak berubah lagi. Agar data yang didapatkan akurat, keikutsertaan peneliti dalam pengamatan sangat diperlukan untuk lebih mengenal lingkungan, informan, dan peristiwa-peristiwa lainnya

2. Triangulasi

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam triangulasi sumber peneliti mengecek kembali data pada sumber yang berbeda tetapi masih berhubungan dengan tema penelitian.

b. Triangulasi Waktu

Pada saat triangulasi waktu peneliti mengumpulkan data dengan waktu yang berbeda-beda.

c. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan peneliti dengan cara yang berbeda. Peneliti melakukan triangulasi teknik dengan wawancara, observasi, pengamatan dan dokumentasi. Pengecekan langsung dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, pengamatan dan dokumentasi sehingga hasil dari informasi yang diperoleh tentang hasil penelitian dapat diketahui secara pasti dengan baik dan jelas.